

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Sarlan, Sembiring, Suyamto. (2009). Balai Besar Penelitian Padi: Pemupukan Tanaman Padi. <http://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi.2009.itp.05.pdf>
- Adnan AM & Talanca AH. (2005). *Mikoriza dan manfaatnya pada tanaman. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komda sul-sel.* Balai Penelitian Tanaman Serealia, Sulawesi Selatan.
- Ahiabor, B. D & H. Hirata. (1995). Influence of Growth Stage on The Association Between Some Tropical Legumes and Two variant species of Glomus in an Andosol. *Sil Sci. Plant Nurt*, 41 (3), 481-496
- Astuti Agung. (2017). Pengembangan Inokulum Mikoriza Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produktivitas Singkong Pada Tanah Grumusol Dengan Berbagai Bahan Organik. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/16924>.
- Anonim. (2017). <file:///C:/Users/USER/Downloads/Documents/22-1570-2-PB.pdf>.
- Apriyanti. (2012). *Pengaruh bentuk dan takaran inokulum terhadap aktivitas infeksi dan nodulasi akar tanaman kerandang (*pueraria phasealades sp.*) di tanah pasir pantai* (Skripsi). Fakultas pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia
- Asmoro. (2015). Kabupaten Gunungkidul. Dalam <http://EJournal.Uajy.Ac.Id/8462/4/Ta313573.Pdf>
- Ayundia. (2012). Teknik Budidaya Tanaman Singkong. <https://indoagrow.wordpress.com/2012/02/10/budidaya-ubi-kayu/>.
- Bahri, S. (2013). Perbanyak Tanaman Ubi Kayu (*Manihot esculenta Crantz*) dengan Jumlah Mata Tunas pada Varietas Unggul Mekar Manik dan Lokal. 25(2), 110.
- Brundrett, M. 2004. *Diversity and Classification Of Mycorrhizal Associations.* Biology.
- De La Cruz, R.E. (1981). *Mycorrhizae-indispensable allies in forest regeneration. Symposium on Forest Regeneration in South East Asia.* BIOTROP.

- Dhaksinarga. (2019). Panen Ubi Kayu di Gunungkidul Melimpah Ruah, PemerintahWaspada Jatuhnya Harga. <https://dhaksinarga.id/news/3387>.
- Fahn, A. (1995). *Anatomia Tumbuhan*. Edisi Ketiga. A. Soediarto (Trans). Gadjah Mada University Press
- Fakuara MY. (1988). Mikoriza, teori dan kegunaan dalam praktik. pusat antar universitas. Bogor: IPB. 123 hal. Fasulo, T.R. and H. A. Denmark. 2010. TwospottedSpider Mite, *Tetranychus urticae* Koch (Arachnida: Acari: Tetranychidae) <https://edis.ifas.ufl.edu/pdffiles/IN/IN30700.pdf>
- Gardner, (1991). *Fisiologi tanaman budidaya*. UI Press
- Hakim N, Nyakpa MY, Lubis AM, Nugroho SG, Diha MA, Hong GM, Bailey HH. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Lampung: Universitas Lampung.
- Handayanto, E & Hairiyah, K. (2007). *Biologi Tanah Landasan Pengelolaan Tanah Sehat*. Edisi 3. Pustaka Adipura.
- Hapsoh. (2005). *Hasil Beberapa Genotip Kedelai yang Diinokulasi MVApada Berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol*. Fakultas Pertanian IPB dan USU. 40(2), 77–83.
- Hidayat P, Aidawati N, Hidayat SH, Sartiami D. (2008). *Tanaman indikator dan teknik RAPD-PCR untuk penentuan biotipe Bemisia tabaci Gennadius (Hemiptera: Aleyrodidae)*. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika 19: 44-53.
- Hoddle MS. (2004). The Biology and Management of Silverleaf Whitefly, *Bemisia argentifolii* Bellows and Perring (Homoptera: Aleyrodidae) on Greenhouse Grown Ornamentals. <http://www.biocontrol.ucr.edu/bemisia.html#biology>
- Huang L, Hsiang. (2010). *Trypsin-Induced Proteome Alteration During Cell Subculture in Mammalian Cell*. Jurnal of Biomedical Science. 211(3), 300-317.
- Isnaini, C.L. dan Endang A. (2009). *Kandungan nitrogen jaringan, aktivitas nitrat reduktase dan biomassa tanaman kimpul pada variasi naungan dan pupuk nitrogen*. Nusantara bioscience, 1(2), 65-7.
- Isroi dan N. Yuliarti. (2009). Kompos. C.V Andi Offset: Yogyakarta.
- Kabirun, S. (1990). Peranan EndoMikoriza dalam Pertanian. PAU Bioteknologi IPB kerjasama PAU Bioteknologi UGM. Bogor.
- \_\_\_\_\_ (2002). Tanggapan Padi Gogo terhadap Inokulasi Jamur Mikoriza Arbuskula dan Pemupukan P Di Entisol, 3(2), 49-56.

- Kasiono. (2011). Teknik Perbanyakan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dalam <https://kasiono.wordpress.com/2011/07/19/teknik-perbanyakan-fungi-Mikoriza-arbuskula-fma/>.
- Kusumastuti, L., Astuti, A., dan Sarjiyah, S. (2017). Contribution of Rhizobium–Mycorrhiza–Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains*, 5(1), 7-14
- Lakitan. (2007). Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Leihner, D. (1983). Management and evaluation of intercropping system with cassava. Centro International de Agricultura Tropical Cali, Columbia.
- Lukiwati, D. R. dan Simanungkalit, R. D. M. (2001). Dry Matter Yield P Uptake of Maize With Combination Of Phosphorus Fertilizer From Different Sources and *Glomus Fasciculatum* Inoculation. Konas Yogyakarta.
- Manuhutu dkk, (2014). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa L*). Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman* 3(1), 50-51.
- Mulyadi. (1992). *Pengaruh Jamur VA Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Gogo Pada Berbagai Kondisi Tanah*. (Tesis) Fakultas Teknik Pertanian UGM. Yogyakarta. Indonesia.
- Mansur, I. (2003). *Bahan Kuliah dan Praktikum dalam Penelitian Mikoriza*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Meitasari, Retno (2018). *Pengaruh Jenis Bahan Organik Dan Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Singkong (*Manihot esculenta Crantz*) Varietas Ketan di Tanjung, Gunung Kidul*. (Skripsi). Fakultas pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Indonesia.
- Mosse, B. (1981). Vesicular Mycorrhiza Research For Tropical Agriculture. RerBull, 94. Hawaii Inst. Of Trop. Agric and Human Resources. University of Hawaii, Honolulu.
- Mosse. (1991). Bab II Fungi Mikoriza. <http://digilib.unila.ac.id/20649/16/BAB%20II.pdf>. UNILA.
- Musfal. (2010). Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4), 83–91.

- Nocie Octavitani. (2009). Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produksi Pertanian. <https://uwyangyoyo.wordpress.com/2009/04/05/pemanfaatancendawan-Mikoriza-arbuskular-cma-sebagai-pupuk-hayati-untuk-meningkatkanproduksipertanian/>.
- Nurbaity, A., A. Herdiyantoro, O. Mulyani. (2009). Utilization of Organic Materials as Carrier of Arbuskula Mycorrhizal Fungi Inoculant. J. Biol. 8(1), 17-11.
- Oetami Dwi H. & Agus Mulyadi. (2012). Teknologi Budidaya Singkong Menggunakan Pupuk Hayati Mikoriza <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=97337&val=626>.
- Pujianto. 2001. Pemanfaatan Jasad Mikro Jamur Mikoriza Dan Bakteri Dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rakhmawati. (2006). Kajian Frekuensi Penyiraman dan Inokulasi VAM (*Vesicular Arbuscular Mikoriza*) Pada Budidaya Padi di Tanah Pasir Pantai. (Skripsi) Fakultas Pertanian. UMY. Yogyakarta. Indonesia.
- Rofiq. (2011). *Pengaruh Perlukaan Pada Batang Utama Ubi Kayu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Umbi*. (Skripsi). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Indonesia
- Rukmana, Rahmat. (1997). Singkong, Budidaya dan Pasca Panen, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Rungkat, J. A., (2009.) Peranan MVA dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman. Jurnal Formas 2(4), 270–276.
- Rusdi., N. (2002). *Pemakaian Pupuk Hayati Mikoriza Pada Budidaya Singkong*. UPT-EPG-BPPT, Bandar Lampung.
- Saleh, N., B. Santoso,A. Munip, Y. Widodo, N. Prastyawati, dan K. Hartoyo. (2006). Pengaturan waktu tanam dan panen ubikayu di lahan kering Lampung. Dalam: N. Saleh et al. (Eds.). Alternatif teknologi produksi ubikayu untuk mendukung agroindustri. Laporan Akhir Tahun 2006. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Ubi-ubian. Malang.
- Salisbury, F. B and Ross, C. (1995). *Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3*. (Diterjemahkan oleh: Diah R, Lukman dan Sumaryono). Penerbit ITB. Bandung.
- Santoso, D. A. (1989). *Teknik dan Metode Penelitian Mikoriza Vesikular-Arbuskular*. Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Indonesia

- Sarjiyah, Hariyono, Gatot Supangkat. (2016). Identifikasi Singkong Varietas Lokal Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.  
[http://Laporan\\_Singkong\\_Sarjiyah\\_dkk\\_2016.pdf](http://Laporan_Singkong_Sarjiyah_dkk_2016.pdf)
- Sarjiah & Supangkat, G. (2018). Kajian waktu tanam pada pertumbuhan dan hasil singkong varietas Gambyong di Gunungkidul.  
<http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/24640/01-Sarjiyah.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sastrahidayat, R. I. (1995). *Studi rekayasa teknologi pupuk hayati Mikoriza*. Prosiding Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional VI Jakarta.
- Sastrahidayat, R. I. (2011). Epidemiologi Teoritis Penyakit Tumbuhan. UB Press
- Setya, A. N. (2019). *Karakterisasi singkong dan kandungan pati dari singkong varietas Renek pada berbagai umur panen*. (Skripsi). Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Indonesia
- Semangun, H. (2000). Penyakit-Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia (Revisi). Gadjah Mada University Press
- Sieverding, E. (1991). Vesicular Arbuscular Mycorrhiza Management in Tropical Agrosystems. Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH. Eschborn Germany.
- Simanungkalit, R. D. M. (2003). Teknologi cendawan Mikoriza Arbuskuler: Produksi inokulan dan pengawasan mutunya. Program dan Abstrak Seminar dan Pameran: Teknologi Produksi dan Pemanfaatan Inokulan Endo-Ektomikoriza untuk Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
- Sirappa, M. P. dan Wahid. (2012). *Kajian Tiga Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Rawa di Desa Debowa, Kecamatan Waeapo, Kabupaten Buru*. Jurnal Budidaya Pertanian. 8(2), 96-100
- Sitompul, .M dan B. Guritno. (1995). Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press.
- Smith, E.S. dan D.J. Read. (1997). Mycorrhizal Symbiosis. Academic Press
- Soepraptohardjo, M., dan P.M. Driessen. (1976). The lowland peats of Indonesia, a challenge for the future. Bull. 3 Peat and Podzolic Soils in Indonesia. Soil Res. Inst. Bogor.
- Suhardi. (1989). *Pedoman Kuliah Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA)*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Indonesia.
- Sumartono. (2013). *Pengaruh suhu media tanam terhadap pertumbuhan vegetative kentang hidroponik di dataran medium tropika basah*. Universitas Jendral Sudirman. Purwokerto. Indonesia.

- Susilawati, Nurjanah S, Putri S. (2008). Karakteristik sifat fisik dan kimia ubi kayu (*Manihot esculanta*) berdasarkan lokasi penanaman dan umur panen berbeda. *Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian* 13(2), 59-72.
- Tjokronegoro P. D dan A. W. Gunawan. (2000). *The Role of Glomus Fasciculatum And Soil Water Conditions On Growth Of Soybean and Maize*. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia. Media Komunikasi Mikrobiologi Dan Bioteknologi*.
- Utami, T.F (2018). *Pengaruh dosis fosfat terhadap pertumbuhan dan hasil varietas singkong (Manihot esculenta Crantz) yang di inkulasi Mikoriza di tanah Mediteran, Gunungkidul*. (Skripsi). Fakultas pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Indonesia.
- Wargiono. (1979). *Ubikayu dan Cara Bercocok Tanamnya*. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Bogor, Bogor. Indonesia.
- Widiastuti, H. N. Sukarno, L. K. Darusman, D. H. Gunadi, S. Smith dan E. Guhardja. (2005). The use of Arbuskula Mycorrhizal Fungi Sporesasthe Inokulum to Improve Growth and Nutrient Uptakeof Oil Palm Seedlings. *J. Menara Perkebunan* 73(1), 26-34.
- Widyawati, M. (2018). *Uji kompatibilitas Mikoriza dari berbagai sumber terhadap tiga varietas singkong pada tanah Mediteran di Tanjung Sari Gunungkidul*. (Skripsi). Fakultas pertanian. UMY. Yogyakarta. Indonesia.
- Wuryaningsih Y. R (2010). *Pengaruh Berbagai Formulasi Dan Lama Penyimpanan Pupuk Organik Cair Diperkaya Rhizobacteri osmotoleran Terhadap Pertumbuhan Awal Tanaman Padi*. (Skripsi). Fakultas Pertanian. UMY. Yogyakarta. Indonesia.
- Yosika E.Y. (2011). Teknik Budidaya Singkong Mekarmanik Teknologi MiG-6PLUS <http://migroplus.com/brosur/Budidaya%20Singkong.pdf>.
- Pradana, T, Y. (2018). *Respon pertumbuhan dan hasil singkong varietas Gatotkaca terhadap waktu tanam di Gunungkidul*. (Skripsi). Fakultas pertanian. UMY. Yogyakarta. Indonesia.
- Yuliawati. (2009). *Pengelolaan Tanaman Dan Organisme Pengganggu Tanaman (Opt) Singkong (Manihot Esculenta Crantz.) Di Kecamatan Ciemas, Sukabumi Dan Kecamatan Dramaga, Bogor*. (Skripsi). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Indonesia.
- Yuwono, M., Basuki, N., dan Agustin, L. (2006). Pertumbuhan dan Hasil Ubi (*Ipomoea batatas* (L.)). Pada Macam dan Dosis Pupuk Organik yang Berbeda terhadap Pupuk Anorganik.